

Peringatan Hari Jadi Palang Merah Indonesia (PMI) ke-72  
Sambutan oleh Representatif UNHCR Indonesia Thomas Vargas  
Kecamatan Bua District, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan, Indonesia  
Minggu, 17 September 2017

---

Yang Terhormat, Bapak H. Syahrul Yasin Limpo, Gubernur Sulawesi Selatan,  
Bapak Ichsan Yasin Limpo, Ketua Palang Merah Indonesia Sulawesi Selatan,  
Bapak Bupati Kabupaten Luwu,  
Para Sahabat dan Relawan PMI,

Senang berada di sini untuk memperingati hari jadi PMI yang ke-72,  
SELAMAT ULANG TAHUN!

Saya merasa terhormat berada di sini bersama kawan saya Bapak Ichsan, dan juga senang dapat bertemu dengan Bapak Gubernur dan Bupati di tempat yang indah ini di Kabupaten Luwu.

Saya merasa terhormat berada di sini dikarenakan dua hal lain:

Pertama,

PMI mewakili hal baik terkait kemanusiaan. Anda menjadi sukarelawan dan mengabdikan diri Anda untuk membantu orang-orang yang membutuhkan. Orang-orang yang dalam kondisi rentan atau kurang beruntung karena situasi yang tak menguntungkan. Anda membantu mereka layaknya mereka adalah kakak dan adik, tak memandang dari mana mereka berasal, bahasa yang mereka gunakan atau warna kulit mereka.

Kami semua di UNHCR berbagi semangat kemanusiaan dengan Anda. Kami berbagi prinsip-prinsip kemanusiaan yang sama, imparsial dan tanpa diskriminasi.

Kedua,

Sejak 2015, PMI telah bekerja sama dengan UNHCR di seluruh Indonesia dan di sini di Sulawesi Selatan, telah menandatangani perjanjian untuk bekerja sama membantu pengungsi. PMI yang berada di bawah kepemimpinan bagus dari Bapak Ichsan telah memiliki sejumlah kegiatan yang membantu menyiapkan pengungsi di masa depan dan mempromosikan kesepahaman dan keharmonisan dengan komunitas lokal. Contohnya, melalui sebuah program pelatihan PMI, pengungsi muda belajar bagaimana menjadi koki di sebuah restoran. Dalam program lain, pengungsi diberikan pelatihan keperawatan. Program-program ini mengajarkan keterampilan kepada pengungsi yang nantinya bisa mereka gunakan di saat mereka berada pada situasi siap mencari pekerjaan dan memberikan harapan akan masa depan yang lebih baik kepada pengungsi.

Selama bertahun-tahun PMI telah menunjukkan dalam banyak hal mengenai bagaimana mereka membantu pengungsi. Contoh terbesar adalah saat krisis Laut Andaman di tahun 2015 dimana sekitar 1,000 pengungsi Rohingya, sekaligus sejumlah pengungsi dari Bangladesh, diselamatkan dari kapal di perairan Aceh oleh penduduk lokal. Setelah berhari-hari tanpa makan dan minum, para pengungsi ini mendapatkan perawatan medis dan keperluan darurat lainnya. PMI merupakan salah satu badan yang berada di tempat kejadian untuk memberikan pertolongan pertama.

Ini adalah mengapa saya sangat senang dapat mengukuhkan kerja sama bersama PMI Sulawesi Selatan hari ini dengan segera menandatangani Nota Kesepakatan baru dengan Bapak Ichsan.

Izinkan juga saya menggunakan kesempatan ini untuk berterima kasih kepada Bapak Gubernur, dan masyarakat Sulawesi Selatan atas kebaikan hati Anda dan semua yang telah Anda lakukan untuk membantu pengungsi. Hingga hari ini, provinsi ini telah menerima pengungsi selama beberapa tahun dan kami mengharapkan kelanjutan dari kemurahan hati Anda dalam melindungi pengungsi di masa yang akan datang.

Sebagai penutup, izinkan saya mengucapkan selamat kepada PMI atas segala kebaikan Anda di sini. Hadirin yang ada di sini hari ini – sukarelawan yang dengan ikhlas membantu mereka yang membutuhkan – adalah pekerja kemanusiaan sejati!

Terima kasih.



Representatif UNHCR Indonesia Thomas Vargas (*kiri*) dengan Ketua Palang Merah Indonesia Cabang Sulawesi Selatan Ichsan Yasin Limpo.

Kredit Foto UNHCR/Y. Tamaela

